



2015 XT Square Kelola Hotel

Abdul Hamied Razak

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akhirnya menyerahkan modal, aset berupa bangunan dan tanah senilai Rp17 miliar kepada pengelola XT Square, PD Jogjatama Vishesha, Rabu (14/11) di Balaikota Jogja.

Sayang, penyerahan tersebut berlangsung tertutup dan tidak boleh diliput media. Saking tertutupnya, lokasi penyerahan diubah, awalnya dilaksanakan di Ruang Utama Bawah (RUB) Balaikota digeser ke ruang pertemuan Walikota Jogja.

Menurut Direktur Utama PD Jogjatama Vishesha Muhammad Verga Prabowo Agus, sesuai serah terima aset XT Square, aset yang diserahkan Pemkot tersebut terdiri dari bangunan dan tanah senilai Rp13 miliar dan penyertaan modal berupa uang tunai sebesar Rp4 miliar. Verga menambahkan, serah terima aset dan modal itu akan memerlancar operasional pasar seni dan kerajinan yang terletak di Kecamatan Umbulharjo itu.

"Modal sudah ada, jadi kami optimistis operasional bisa dilakukan pada 20 Desember mendatang," kata Verga.

Setelah ini, pihaknya akan melanjutkan program kerja yang telah direncanakan sebelum XT Square beroperasi. Dari sekitar 260 kios yang ada di blok kerajinan, sudah ada sekitar 100 peminat yang ingin mengisinya. Pihaknya baru akan membuka penawaran sewa kios secara resmi pada 20 November nanti.

"Meski dibuka resmi akhir tahun, tapi sudah akan ada beberapa kegiatan di XT Square, seperti festival band dan festival jathilan. Ini upaya kami untuk mengenalkan XT kepada masyarakat dan menjadi awal rencana operasional kami," katanya.

Bappeda.....

Di tempat yang sama, Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Vishesha Edy Purjanto mengatakan, sesuai tugas dan fungsinya Dewan Pengawas akan terus mengawal kinerja pengelola XT Square dan mengontrol secara periodik operasionalisasinya. Dia menilai, sejauh ini langkah-langkah yang ditempuh jajaran direksi PD Jogjatama Vishesha untuk operasionalisasi XT Square sudah cukup baik. Ia meyakini bahwa jajaran direksi diisi orang-orang yang berkompeten dan profesional.

Terkait soal penambahan modal sebesar Rp1,5 miliar untuk membangun fasilitas penunjang, Edy kurang sependapat. Menurut dia, penambahan modal hanya wacana dan belum perlu dilakukan. Ia pun berharap, jajaran direksi bisa terus mengulir modal kerja yang diterimanya sehingga modal tersebut bisa berlipat ganda. "Harapan kami, tidak ada penambahan modal dulu dan direksi mengelola modal Rp4 miliar yang ada," tuturnya.

Kelola Hotel dan Travel

Wakil Walikota Jogja, Imam Priyono berharap, pengelolaan anggaran operasional XT Square ditentukan dalam Rencana Strategi Bisnis yang matang sehingga bisa mencapai tujuan. Semua pihak yang bisa mendatangkan profit, sambungnya, agar bisa dirangkul karena orientasi XT Square adalah bisnis murni.

"Cashflow harus dapat dimonitor dengan baik oleh manajemen dibawah pengawasan segenap Dewan Pengawas. Ini membutuhkan sumber daya manusia yang baik," katanya.

Dia menambahkan, pada 2013 manajemen pasar tersebut harus sudah memiliki tempat parkir yang representatif dan mampu dengan baik menampung kendaraan wisatawan yang masuk. Ke depan, pada 2015 ditargetkan XT Square memiliki hotel sendiri dan biro travel yang diharapkan semakin memanjakan para wisatawan yang datang ke Jogja. *(hamied@harianjogja.com)*

Nilai Berita

Negatif

Positif

Netral

Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005